



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Perancangan program *talk show* radio MILLENIALS ZONE telah berhasil melewati tiga tahapan yaitu pra-produksi, produksi dan pasca-produksi. Berikut adalah proses pra-produksi yang penulis lewati:

3.1.1 Membentuk ide

Pada tugas skripsi berbasis karya, penulis berhasil mendapatkan ide untuk membuat program radio yang memiliki kategori Gaya Hidup di Kalangan Milenial. Program radio ini akan seperti program *talk show* atau perbincangan dengan narasumber pada setiap episodenya. Salah satunya yang menarik adalah program ini adalah mendatangkan narasumber yang ahli atau menggeluti bidang makanan dan olahraga sesuai dengan topik perbincangan. Selain menentukan ide, kita juga harus mengetahui target audiens adalah anak muda kisaran 16-25 tahun.

Penulis berharap pendengar dapat terdorong untuk mendapatkan motivasi dalam menerapkan pola hidup sehat dalam hidup masing-masing yang pastinya akan memotivasi orang lain juga.

Program *talk show* radio yang penulis buat bernama MILLENIALS ZONE (zonanya milenial) yang artinya pembahasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan gaya hidup millennial. Target pendengar untuk program *talk show* radio MILLENIALS ZONE adalah 16-25 tahun.

Program *talk show* radio MILLENNIALS ZONE diharapkan dapat memberi inspirasi dan motivasi kepada generasi millennials bahwa semua hal perlu dilakukan dengan rasa senang dan tidak ada keterpaksaan.

3.1.2 Menentukan Tim Kerja

Pemilihan tim kerja dalam program radio adalah hal yang penting, karena akan menentukan bagaimana program itu berjalan. Penulis sebagai produser mencoba untuk memberikan konsep yang jelas mengenai program *talkshow* radio yang akan dijalankan. Produser disini juga bertugas untuk mengatur dari mulai naskah sampai pelaksanaan.

3.1.3 Menentukan Tema

Program penulis memiliki tema tentang gaya hidup millennial yaitu tempat olahraga beserta makanan sehat yang mendukungnya, setiap episodenya akan membahas tentang resto-resto sehat yang kekinian serta studio olahraga yang digemari milenial. Penulis juga akan menyelipkan tips-tips untuk membuat makanan sehat sendiri.

3.1.4 Menentukan Narasumber

Setelah tema episode ditentukan, selanjutnya menentukan narasumber yang tepat untuk tema. Narasumber yang akan di undang ke program radio kamiseperti, Randy Pangalila, Bams.

3.1.5 Membuat Naskah

Menurut Siahaan (2015, p. 104) siaran radio memang terdengar spontan, namun harus menggunakan naskah agar tidak keluar dari topik saat siaran berlangsung.

Penulis membuat naskah dibuat agar program radio berjalan dengan baik dan sesuai jadwal tidak kurang atau lebih dari satu jam. Naskah dibuat sebagai pedoman utama penyiar program *talk show* radio MILLENNIALS ZONE yang di dalamnya terdapat susunan acara per segmen, waktu, dan daftar pertanyaan.

Program *talk show* radio yang penulis buat bernama MILLENNIALS ZONE (zonanya milenial) yang artinya pembahasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan gaya hidup millennial. Target pendengar untuk program *talk show* radio MILLENNIALS ZONE adalah 16-25 tahun.

Program *talk show* radio MILLENNIALS ZONE diharapkan dapat memberi inspirasi dan motivasi kepada generasi millennials bahwa semua hal perlu dilakukan dengan rasa senang dan tidak ada keterpaksaan.

3.1.6 Menentukan Tim Kerja

Pemilihan tim kerja dalam program radio adalah hal yang penting, karena akan menentukan bagaimana program itu berjalan. Penulis sebagai produser mencoba untuk memberikan konsep yang jelas mengenai program *talkshow* radio

yang akan dijalankan. Produser disini juga bertugas untuk mengatur dari mulai naskah sampai pelaksanaan.

3.1.7 Menentukan Tema

Program penulis memiliki tema tentang gaya hidup millennial yaitu tempat olahraga beserta makanan sehat yang mendukungnya, setiap episodenya akan membahas tentang resto-resto sehat yang kekinian serta studio olahraga yang digemari milenial. Penulis juga akan menyelipkan tips-tips untuk membuat makanan sehat sendiri.

3.1.8 Membuat Kerangka Waktu

Penulis membuat kerangka waktu/ *rundown* program dengan menyesuaikan durasi yang disetujui dalam surat kontrak kerjasama, yaitu satu jam siaran. Penulis membuat tiga segmen yang terdiri dari segmen pembuka, tips, *talk show* dan penutup.

3.1.9 Melakukan Kontrak Kerja

Penulis dan tim melakukan pengajuan proposal ke Radio Heartline untuk meminjam frekuensi radio dan ruang studio untuk melakukan siaran tugas akhir ini. Setelah mendapatkan persetujuan, penulis dan tim melakukan penjelsan program di dan *Program Director* Radio Heartline FM.

3.2 Programming *Talk show* MILLENNIALS ZONE di Radio Heartline

Program *talk show* radio MILLENNIALS ZONE adalah sebuah program yang penulis buat untuk berbincang-bincang dengan narasumber yang memiliki informasi atau *sharing* tentang pengalaman mereka. Program *talk show* radio MILLENNIALS ZONE akan membahas informasi dari narasumber yang berkaitan dengan gaya hidup millennials saat ini yang dapat memotivasi pendengar.

Penulis berharap dengan adanya program *talk show* MILLENNIALS ZONE ini dapat memberikan motivasi untuk pendengar radio Heartline untuk mulai menerapkan pola hidup sehat dan bisa menjadi milenial yang lebih positif. Target audiens untuk program *talk show* radio MILLENNIALS ZONE adalah 16-25 tahun.

Program *talk show* radio MILLENNIALS ZONE akan ditayangkan secara langsung seminggu sekali setiap akhir pekan. Sebelum memulai perbincangan akan ada musik dan tips untuk melengkapi program *talk show* radio MILLENNIALS ZONE.

Tips yang diberikan dalam program *talkshow* ini *relate* atau sesuai dengan target audiens, yaitu generasi millennial. Sehingga untuk generasi milenial yang mendengarkan program *talkshow* ini bisa mempraktikkan tips yang diberikan.

Episode pertama topiknya tentang olahraga, rencana narasumber yang akan diundang seperti Andien yang memang rajin melakukan olahraga lalu Ardani yang juga menggeluti gym dan *chalistenic* serta tergabung dalam komunitasnya.

Narasumber yang dihadirkan pada *talkshow* ini juga dari kalangan milenial yang memang turut menerapkan atau menjalankan gaya hidup sehat. Untuk episode bertema *healthy food* ini rencana akan mengundang Randy Pangalila, Bams yang

juga menerapkan pola makan sehat di kehidupan sehari-harinya. Bams juga memiliki bisnis makanan sehat. Namun ada opsi lain yaitu Marcello Aditya yang juga menerapkan pola makan sehat di kehidupan sehari-hari.

Dalam episode ketigapun topik pembahasannya sangat relate dengan generasi milenial, milenial saat ini menjadikan *travelling* sebagai gaya hidup dan mereka lebih suka pergi seorang diri atau *solo travelling*. Topik pembahasan talkshow radio ini diambil berdasarkan fenomena yang sedang digemari millennials, jadi penulis berharap talkshow ini bisa menarik minat masyarakat khususnya generasi millennial.

Gambar 3.1 Logo Millenials Zone



Sumber: Dokumen Pribadi

Warna dalam logo adalah warna kuning yang melambangkan bahagia, energik dan optimis. Sedangkan garis berwarna hitam melambangkan misterius. Jika digabungkan masing-masing warna dengan generasi milenial tentu akan

menyatu. Karena dapat kita lihat, generasi milenial sangat optimis dan energik pada kehidupan sehari-harinya, meskipun ada sisi misteriusnya.

Program *talk show* radio Millenials Zone diharapkan dapat memberikan pengalaman, pengetahuan dan memberikan kesadaran untuk mementingkan pola hidup sehat. Tentunya program ini dikemas dengan ringan, masih mengandung unsur generasi milenial yang energik dan optimis. Serta memberikan sebuah perubahan dalam diri seseorang saat mendengarkan program *talk show* radio ini.

Radio Heartline berdiri pada tanggal 12 November 1998. Yayasan Yaski, sebagai induk radio Heartline, berkontribusi langsung dalam proses transisi negara ini melalui penyampaian informasi yang benar serta membantu kejiwaan dan kehidupan spiritual masyarakat yang sedang terpuruk, agar bisa bangkit kembali. Radio Heartline FM adalah salah satu anak kandung yang lahir di era Reformasi.

Studio pertama Radio Heartline FM berada di Menara Matahari lantai 56. Pada 2006 seiring berkembangnya bisnis dan pelayanan Radio Heartline, Studio Radio Heartline pindah ke Heartline Center, JL Permatasari 1000, Villa Permata, Lippo Karawaci, Tangerang.

3.3 Anggaran

Dalam pelaksanaan produksi radio ini, penulis membutuhkan biaya dalam proses pengerjaannya. Berikut penulis jabarkan perencanaan anggaran yang akan dikeluarkan dalam produksi program *talk show* radio MILLENNIALS ZONE:

Anggaran Perencanaan Pengeluaran

Pembuatan script

Print out : 3 orang : 45 lembar : Rp 450.000

Briefing Host

Bensin : 1 Mobil : Rp 150.000 : Rp 300.000

Makan Crew : 5 orang : 1 Makan Rp 50.000 : Rp 250.000

Transportasi

Bensin : 2 Mobil : Rp. 500.000

Konsumsi

Makan Siang Crew : 5 orang : Rp 500.000

Talent

Penyiar : 2 orang : Rp 250.000 : Rp 500.000

Biaya Tak Terduga: Rp. 500.000

Total Perencanaan Pengeluaran: Rp. 3000.000

3.4 Target Luaran/Publikasi

Penulis berhasil membuat program *talk show* radio MILLENIALS ZONE yang memiliki tema besar gaya hidup milenial yang terbagi menjadi tiga tema yaitu olahraga, healthy food dan travelling. Target pendengar untuk program *talk show*

radio MILLENNIALS ZONE adalah usia 16-25 tahun. Penulis berharap dengan adanya program *talk show* radio MILLENNIALS ZONE dapat memberikan motivasi bagi pendengar agar menjadi milenial yang positif dengan menerapkan gaya hidup sesuai dengan kebutuhannya.

Program *talk show* radio MILLENNIALS ZONE yang penulis kerjakan memiliki kesamaan dengan Radio Heartline FM sama-sama menyajikan program *talk show*. Kesamaan inilah yang akhirnya membawa penulis bertemu dengan B. Riama Silitonga selaku *Program Director* Radio Heartline untuk melakukan penawaran kerjasama publikasi karya yang telah penulis buat kepada pihak Radio Heartline FM. Pertemuan ini dilakukan untuk berbincang dan menjelaskan program *talk show* radio yang penulis kerjakan. Hingga akhirnya pihak Radio Heartline yang diwakili B. Riama Silitonga selaku *Program Director* Radio Heartline menyetujui kerjasama antara penulis dan pihak Radio Heartline. Penulis mendapatkan slot siaran pada hari Minggu bulan April-Mei 2020 Jam 15.00-16.00 WIB.

Pihak penulis dan tim bertukar nomor telepon dengan B. Riama Silitonga selaku *Program Director* Radio Heartline untuk berkomunikasi mengenai narasumber dan program *talk show* radio yang penulis kerjakan.

Selain itu program *talk show* radio MILLENNIALS ZONE memiliki Instagram yang diberi nama @millenialszone1006 yang digunakan sebagai media publikasi dan promosi khusus untuk program *talk show* radio MILLENNIALS ZONE.

Radio Heartline pada hari Minggu memang hanya ada program siaran utama pada pukul 13.00 dan 17.00. Slot siaran 1 jam yang diberikan pada Millenials Zone dari pukul 15.00-16.00 memang kosong dan penulis diberi kewenangan untuk

mengatur rundown dari mulai *opening* acara, isi acara sampai *closing* sendiri. Penulis juga berkomunikasi langsung dengan *Music Director* mengenai rundown acara yang dibuat beserta *jingle* yang akan diputarkan di awal acara. Sehingga, bisa dikatakan slot di hari Minggu jam 3-4 sore ini menjadi tanggung jawab penulis sebagai produser program Millenials Zone.